



Hindari Tawuran, Siapkan Program Khusus

JOGJA—Meredam aksi tawuran di kalangan pelajar Kota Jogja, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja tengah meramu program khusus.

Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengatakan tanggung jawab pendidikan anak terletak pada keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu meredam aksi kenakalan remaja

seperti tawuran ialah mengembalikannya roh pilar pendidikan.

"Pendidikan tanggung jawab bersama, jadi butuh kerja sama bersama. Jika tawuran terjadi pada hari dan jam sekolah, sekolah yang bertanggung jawab dan kemungkinan jabatan kepala sekolah dicopot mungkin terjadi," kata dia kepada *Harian Jogja* saat ditemui di ruang kerja, Kamis (11/4).

Namun jika terjadi di luar jam sekolah, seperti pukul 01.00 WIB dini hari maka keluarga dan masyarakat memiliki kontrol yang lebih besar. Seperti memberikan petunjuk kepada anak untuk tidak keluar malam maupun masyarakat menegur atau melapor saat terjadi kenakalan pelajar.

Menurut dia hal seperti ini lebih efektif meredam tawuran. Namun, sebagai bagian dari

Pemkot Jogja jika ada gagasan lain, kata Edy, Disdik Kota Jogja siap untuk menindaklanjuti.

Guna menyalurkan energi siswa yang berlebih, Disdik Kota Jogja telah mengarahkan siswa pada kegiatan yang lebih positif. Seperti memberikan kesempatan kepada siswa mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) atau kompetisi lain, membuka wadah penelitian bersama, dan komuni-

tas wirausaha.

Menurut dia, kegiatan seperti itu dapat membuka kreativitas sekaligus sebagai ajang silaturahmi siswa. "Kami juga sedang merancang program untuk mengarahkan siswa yang punya energi berlebih tapi tidak tersalurkan. Mengenai bentuknya seperti apa masih kami bicarakan, yang jelas ini program kesiswaan," katanya.

(Medlani Dyah Natalia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005